

**PENGARUH KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN MANAJERIAL,
*INEFFECTIVE MONITORING, FINANCIAL DISTRESS, DAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP
PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)**



Skripsi Oleh:
YONATHAN SETIO UTOMO
01031182126004
AKUNTANSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN MANAJERIAL,
*INEFFECTIVE MONITORING, FINANCIAL DISTRESS, DAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP
PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN**
(Studi Empiris pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

Disusun oleh:

Nama : Yonathan Setio Utomo
NIM : 01031182126004
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

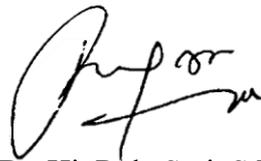
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 11 Februari 2025



Dr. Hj. Reli Sari, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197206062000032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN MANAJERIAL,
INEFFECTIVE MONITORING, FINANCIAL DISTRESS, DAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP
PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)**

Disusun oleh:

Nama : Yonathan Setio Utomo
NIM : 01031182126004
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada Jumat, 28 Februari 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 24 Maret 2025

Dosen Pembimbing,



Dr. Hj. Reli Sari, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197206062000032001

Dosen Penguji,



Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak

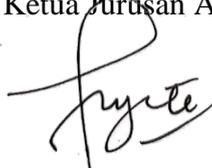
NIP. 199011292018031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

14/ - 2025
14



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA.

NIP. 197212152003122001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yonathan Setio Utomo
NIM : 01031182126004
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN MANAJERIAL,
*INEFFECTIVE MONITORING, FINANCIAL DISTRESS, DAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP
PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN**
(Studi Empiris pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

Pembimbing : Dr. Hj. Reli Sari, S.E., M.Si., Ak
Tanggal Ujian : 28 Februari 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 24 Maret 2025
Pembuat Pernyataan,



Yonathan Setio Utomo
NIM. 01031182126004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan.”

(Amsal 1:7)

“Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah:

itu adalah ibadahmu yang sejati.”

(Roma 12:1)

“Impian ada di tengah peluh, bagai bunga yang mekar secara perlahan.

Usaha keras itu tak akan mengkhianati.”

(*Shonichi* – JKT48)

**Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati,
skripsi ini dipersembahkan untuk:**

- Tuhan Yesus Kristus
- Kedua Orang Tuaku
- Saudaraku
- Keluarga & Sahabatku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat, kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, *Ineffective Monitoring*, *Financial Distress*, dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas bagaimana pengaruh pengaruh komite audit, kepemilikan manajerial, *ineffective monitoring*, *financial distress*, dan *corporate social responsibility* terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik, sehingga dapat bermanfaat bagi berbagai pihak serta bagi penelitian selanjutnya.

Indralaya, 24 Maret 2025
Penulis



Yonathan Setio Utomo
NIM. 01031182126004

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan dan penulisan skripsi ini pasti tidak luput dari berbagai tantangan dan hambatan yang menyertai. Akan tetapi, penulis menyadari berkat bantuan dan dukungan, serta kemudahan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. **Tuhan Yesus Kristus** yang telah memberkati, menolong, menguatkan dan menyediakan segala sesuatu yang penulis butuhkan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini dengan baik.
2. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si.** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
4. Ibu **Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak.** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu **Patmawati, S.E., M.Si., Ak.** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Abukosim, S.E., M.M., Ak.** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam perkuliahan sejak semester pertama hingga semester akhir.
7. Ibu **Dr. Hj. Rela Sari, S.E., M.Si., Ak.** selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bermurah hati mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan, memotivasi, dan kebersamai dalam

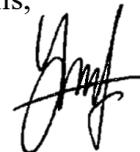
menyelesaikan skripsi ini. Banyak hal penulis pelajari dan syukuri atas kebaikan dan ilmu yang telah diberikan.

8. Bapak **Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak.** selaku Dosen Penguji Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif, merupakan sebuah kehormatan tersendiri bagi penulis. Terima kasih telah memberikan ilmu, arahan, saran dan kritik yang membangun guna menyempurnakan penulisan skripsi ini.
9. Seluruh **Bapak dan Ibu Dosen** Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membagikan pengajaran dan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis selama perkuliahan.
10. Seluruh **Staff Tata Usaha dan Karyawan** Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terkhusus admin Jurusan Akuntansi, Mba Lela dan Mba Sri yang telah banyak membantu penulis dalam hal administrasi perkuliahan.
11. Kedua orang tuaku yang aku sayangi dan cintai, **Ibu dan Bapak**, atas semua dukungan, pengertian, dan usaha untuk memenuhi segala kebutuhan penulis. Terima kasih atas setiap keringat, pikiran dan air mata yang sudah ditumpahkan untuk penulis. Terima kasih untuk setiap doa yang dipanjatkan untuk penulis. Rasa syukur yang penulis miliki atas hadirnya kalian dalam hidup penulis sangat besar dan tidak tertandingi oleh apapun.
12. Saudaraku, Kak **Daniel** yang selalu menemani, menyemangati dan memberi dukungan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan perkuliahan ini dengan maksimal.
13. Sobat “Gg Lampung”, **Bayu, Danis, Deby, dan Mona.** Terima kasih telah memberi motivasi, semangat, dukungan dan bantuan dari awal hingga akhir

perkuliahan. Terima kasih telah hadir dan memberikan kenangan yang berharga bagi penulis.

14. Teman perkuliahanku yang lain, **Paber, Bobby, Hatta, Jane** dan **Felli**. Terima kasih atas motivasi, semangat, dukungan dan bantuan kalian yang sangat mewarnai masa-masa perkuliahan penulis.
15. Seluruh teman-teman **Jurusan Akuntansi Angkatan 2021** atas setiap pengalaman, kenangan, dan kerja samanya selama masa perkuliahan.
16. Jemaat **GMI Ikhtus Pasir Putih** dan teman-teman **P3MI**. Terima kasih atas setiap semangat, dukungan dan doa yang telah diberikan serta menjadi tempat bagi penulis untuk selalu bertumbuh dalam iman.
17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang sudah memberikan dorongan, masukan dan doanya baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak dan semoga Tuhan senantiasa memberkati.
18. Terakhir, kepada diri sendiri yang telah bertahan, berjuang dan terus berusaha dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Tiada yang mustahil bagi Tuhan, tetap percaya dan selalu berikan usaha yang terbaik dalam segala hal.

Indralaya, 24 Maret 2025
Penulis,



Yonathan Setio Utomo
NIM. 01031182126004

SURAT PENYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Yonathan Setio Utomo
NIM : 01031182126004
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang/Konsentrasi : Pengauditan
Judul Skripsi : Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, *Ineffective Monitoring*, *Financial Distress*, dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

Telah diperiksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan saya setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 24 Maret 2025

Dosen Pembimbing



Dr. Hj. Reli Sari, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197206062000032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak.,

NIP. 197212152003122001

ABSTRAK

PENGARUH KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *INEFFECTIVE MONITORING*, *FINANCIAL DISTRESS*, DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

Oleh:

YONATHAN SETIO UTOMO

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komite audit, kepemilikan manajerial, *ineffective monitoring*, *financial distress*, dan *corporate social responsibility* terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Jumlah sampel sebanyak 95 sampel yang ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik dengan alat bantu program Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit independen, kepemilikan manajerial, dan *financial distress* tidak berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan, sedangkan keahlian keuangan komite audit berpengaruh negatif terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan serta *ineffective monitoring* dan *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci: Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, *Ineffective Monitoring*, *Financial Distress*, *Corporate Social Responsibility*, Kecurangan Laporan Keuangan

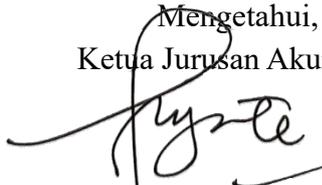
Dosen Pembimbing



Dr. Hj. Reli Sari, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197206062000032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusranti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA.

NIP. 197212152003122001

ABSTRACT

THE EFFECT OF AUDIT COMMITTEE, MANAGERIAL OWNERSHIP, INEFFECTIVE MONITORING, FINANCIAL DISTRESS, AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON THE DETECTION OF FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING

(Empirical Study on State-Owned Enterprises Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023)

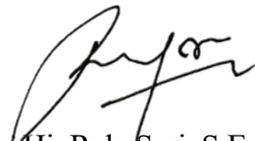
By:

YONATHAN SETIO UTOMO

This study aims to analyze the effect of audit committee, managerial ownership, ineffective monitoring, financial distress, and corporate social responsibility on the detection of fraudulent financial reporting. The population used in this study are State-Owned Enterprises companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. The number of samples was 95 samples which were determined based on the purposive sampling method. The data analysis technique used is logistic regression analysis with the Eviews 12 program tool. The results of the study indicate that the independent audit committee, managerial ownership, and financial distress have no effect on the detection of fraudulent financial reporting, while the audit committee's financial expertise have a negative effect on the detection of fraudulent financial reporting and ineffective monitoring and corporate social responsibility have a positive effect on the detection of fraudulent financial reporting.

Keywords: Audit Committee, Managerial Ownership, Ineffective Monitoring, Financial Distress, Corporate Social Responsibility, Fraudulent Financial Reporting

Advisor,

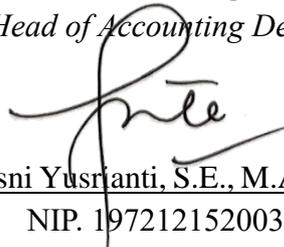


Dr. Hj. Reli Sari, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197206062000032001

Acknowledged by,

Head of Accounting Departement



Dr. Hasni Yusranti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA.

NIP. 197212152003122001

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Yonathan Setio Utomo

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 24 September 2003

Agama : Kristen Protestan

Status : Belum Menikah

Alamat : Jln Sengaji, Kel. Pulau Harapan, Kec. Sembawa,
Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan

Email : yonathansetio24@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Xaverius 3 Palembang

Sekolah Menengah Pertama : SMP Methodist 1 Talang Kelapa

Sekolah Menengah Atas : SMA Methodist 4 Talang Kelapa

Pendidikan Tinggi : S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas
Sriwijaya

PENGALAMAN MAGANG

1. Magang Kementerian Keuangan Batch 2 di Kantor Pelayanan Pajak Madya
Palembang

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
SURAT PENYATAAN ABSTRAK	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	12
1.3. Tujuan.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1. Landasan Teori	15
2.1.1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	15
2.1.2. Kecurangan Laporan Keuangan	16
2.1.3. Komite Audit Independen	17
2.1.4. Keahlian Keuangan Komite Audit	18
2.1.5. Kepemilikan Manajerial	19
2.1.6. <i>Ineffective Monitoring</i>	19
2.1.7. <i>Financial Distress</i>	20
2.1.8. <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	21
2.2. Penelitian Terdahulu.....	22
2.3. Kerangka Pemikiran	25
2.4. Pengembangan Hipotesis	26

2.4.1.	Komite Audit Independen terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan	26
2.4.2.	Keahlian Keuangan Komite Audit terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan	28
2.4.3.	Kepemilikan Manajerial terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan	29
2.4.4.	<i>Ineffective Monitoring</i> terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan	31
2.4.5.	<i>Financial Distress</i> terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan	32
2.4.6.	<i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan	33
BAB III METODE PENELITIAN		35
3.1.	Ruang Lingkup Penelitian	35
3.2.	Rancangan Penelitian	35
3.3.	Jenis dan Sumber Data	36
3.4.	Teknik Pengumpulan Data	36
3.5.	Populasi dan Sampel	37
3.5.1.	Populasi Penelitian	37
3.5.2.	Sampel Penelitian	37
3.6.	Teknik Analisis Data	39
3.6.1.	Analisis Statistik Deskriptif	40
3.6.2.	Analisis Regresi Logistik	40
3.6.2.1.	Uji Kelayakan Model (<i>Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test</i>)	40
3.6.2.2.	Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>)	41
3.6.2.3.	Uji Akurasi Model	41
3.6.3.	Model Regresi Logistik	42
3.6.4.	<i>Marginal Effect</i>	43
3.6.5.	Uji Hipotesis	43
3.6.5.1.	Uji Wald	43
3.7.	Analisis Tambahan	44
3.8.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	44
3.8.1.	Variabel Dependen	44

3.8.1.1.	Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan	44
3.8.2.	Variabel Independen	46
3.8.2.1.	Komite Audit Independen.....	47
3.8.2.2.	Keahlian Keuangan Komite Audit.....	47
3.8.2.3.	Kepemilikan Manajerial	48
3.8.2.4.	<i>Ineffective Monitoring</i>	48
3.8.2.5.	<i>Financial Distress</i>	49
3.8.2.6.	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	50
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1.	Hasil Penelitian.....	54
4.1.1.	Gambaran Umum Penelitian	54
4.1.2.	Analisis Statistik Deskriptif	55
4.1.3.	Analisis Regresi Logistik	60
4.1.3.1.	Uji Kelayakan Model (<i>Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test</i>)	60
4.1.3.2.	Koefisien Determinasi (<i>R Squared</i>).....	60
4.1.3.3.	Uji Akurasi Model	61
4.1.4.	Model Regresi Logistik.....	62
4.1.5.	<i>Marginal Effect</i>	64
4.1.6.	Uji Hipotesis	67
4.1.6.1.	Uji Wald.....	67
4.2.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	70
4.2.1.	Pengaruh Komite Audit Independen terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan.....	70
4.2.2.	Pengaruh Keahlian Keuangan Komite Audit terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan.....	72
4.2.3.	Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan.....	73
4.2.4.	Pengaruh <i>Ineffective Monitoring</i> terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan.....	75
4.2.5.	Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan.....	76
4.2.6.	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan.....	77

4.3. Analisis Tambahan	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
5.1. Kesimpulan.....	82
5.2. Keterbatasan Penelitian	83
5.3. Saran	83
5.4. Implikasi	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian	38
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	39
Tabel 3.3 Ringkasan Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	51
Tabel 4.1 Perolehan Sampel.....	54
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4.3 Persentase Variabel Dummy.....	55
Tabel 4.4 Uji Kelayakan Model (<i>Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test</i>) .	60
Tabel 4.5 Koefisien Determinasi (<i>R Squared</i>)	61
Tabel 4.6 Uji Akurasi Model.....	62
Tabel 4.7 Model Regresi Logistik.....	62
Tabel 4.8 <i>Marginal Effect</i>	65
Tabel 4.9 Hasil Regresi Logistik dengan GRI Standard 2016	80
Tabel 4.10 Hasil Regresi Logistik dengan GRI Standard 2021	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	26
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabulasi Data Variabel Dependen dan Variabel Independen	92
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam menjalankan proses bisnisnya, perusahaan memiliki kewajiban untuk menyusun laporan keuangan sebagai bagian dari transparansi dan akuntabilitas. Laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat komunikasi yang sangat penting untuk menyampaikan posisi keuangan serta kinerja perusahaan kepada para pemangku kepentingan, termasuk investor, analis keuangan, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan sangat berharga bagi pengguna, karena menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan ekonomi. Investor dan analis keuangan sebagai pengguna laporan keuangan bergantung pada informasi yang tersedia dalam laporan keuangan guna membuat keputusan sehingga mereka mungkin mengabaikan fakta bahwa informasi yang disediakan merupakan informasi yang salah (Nurliasari & Achmad, 2020).

Perusahaan bertanggung jawab penuh untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang berkualitas, akurat, serta relevan guna memastikan transparansi dan keandalan informasi keuangan. Kualitas dari laporan keuangan ini tidak hanya bergantung pada data yang diinput, tetapi juga pada proses audit yang dilakukan. Audit yang berkualitas tinggi sangat penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan benar-benar mencerminkan kondisi sebenarnya dari perusahaan dan bebas dari unsur-unsur kecurangan (*fraud*). Terjadinya kecurangan dalam perusahaan dapat merusak kepercayaan masyarakat karena

menurunkan integritas informasi dalam laporan keuangan yang dipublikasikan (Muzdalifah, 2020).

Kasus *fraud* semakin marak terjadi dan menjadi ancaman serius bagi perekonomian Indonesia. Dalam *Occupational Fraud 2024: A Report to the Nations* yang diterbitkan oleh *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) (2024), Indonesia mendapatkan perhatian khusus karena tingginya tingkat kasus kecurangan yang terjadi. Laporan tersebut mengungkapkan bahwa Indonesia menempati peringkat ketiga dalam jumlah kasus *fraud* terbanyak di kawasan Asia-Pasifik, berada di bawah Tiongkok dan Australia, dengan total 25 kasus. Posisi ini menunjukkan betapa seriusnya permasalahan *fraud* di Indonesia dan betapa pentingnya upaya pencegahan dan penanganan yang lebih intensif.

Perusahaan negara menjadi salah satu jenis usaha yang paling rentan terhadap kasus kecurangan. Berdasarkan survei *Occupational Fraud 2024: A Report to the Nations* yang diterbitkan oleh ACFE (2024), perusahaan negara berada di posisi kedua dengan jumlah kasus *fraud* terbanyak, yakni mencapai 442 kasus, setelah perusahaan swasta. Selain itu, perusahaan negara juga menduduki posisi kedua dalam hal kerugian rata-rata yang ditimbulkan oleh *fraud*, yakni sebesar \$1.729.000, tepat setelah sektor pemerintahan. Data ini menunjukkan bahwa perusahaan negara menghadapi tantangan besar dalam upaya mencegah, mendeteksi, dan mengatasi kecurangan, mengingat skala kerugian yang dapat mengancam stabilitas keuangan perusahaan dan juga negara.

Perusahaan BUMN, yang menjadi salah satu pilar pendapatan negara, tidak terlepas dari praktik kecurangan laporan keuangan. Contohnya adalah kasus

kecurangan laporan keuangan yang terjadi pada BUMN PT Waskita Karya (Persero) dan PT Wijaya Karya (Persero). Dilansir dari laman Kompas (2023), kedua perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi ini mengalami kesulitan keuangan dan menanggung beban utang yang sangat besar, baik dari kreditur maupun vendor mereka. Kementerian BUMN mencurigai bahwa kedua perusahaan tersebut mungkin telah memanipulasi laporan arus kas mereka agar terlihat lancar, padahal sebenarnya sedang menghadapi kesulitan keuangan. Sembilan orang, terdiri dari direktur dan karyawan, telah ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus ini. Mereka dapat dijatuhi hukuman penjara dan denda yang bervariasi, bergantung pada peran serta tingkat keterlibatan masing-masing. Kasus ini juga mengakibatkan kerugian negara yang sangat besar, yakni mencapai Rp2,5 triliun.

PT Indofarma, sebuah perusahaan BUMN yang bergerak di bidang kesehatan, turut terlibat dalam kasus kecurangan laporan keuangan. Dilansir dari laman CNBC Indonesia (2024), PT Indofarma dan anak perusahaannya diduga melakukan penyimpangan yang menyebabkan kerugian negara sebesar Rp371,8 miliar. Indofarma diduga melakukan beberapa tindakan kecurangan, seperti manipulasi laporan keuangan, pinjaman online yang tidak dilaporkan, dan penyimpangan dalam pengelolaan keuangan yang merugikan perusahaan. Saat ini, Indofarma tengah menghadapi proses hukum terkait temuan tersebut, dan pihak berwenang berkomitmen untuk menindak tegas para pengurus yang terlibat dalam kecurangan ini.

Kasus kecurangan laporan keuangan yang sering terjadi membuat kepercayaan masyarakat terhadap laporan keuangan menjadi menurun. Salah satu

faktor terjadinya kasus kecurangan laporan keuangan adalah karena adanya kegagalan perusahaan dalam mengimplementasikan tata kelola perusahaan dengan baik (Tanjaya & Kwarto, 2022). Tata kelola perusahaan dapat digunakan dalam rangka mencegah timbulnya kecurangan laporan keuangan. Komite audit, dewan komisaris dan struktur kepemilikan merupakan beberapa hal yang dapat digunakan dalam memproksikan tata kelola pada perusahaan (Tan et al., 2022). Dari segi keuangan adanya kesulitan keuangan yang dialami perusahaan juga merupakan salah satu faktor perusahaan melakukan kecurangan laporan keuangan (Mardiana, 2021). Dari segi keberlanjutan, *corporate social responsibility* sebagai salah satu strategi keberlanjutan dapat digunakan untuk memastikan bahwa perusahaan dijalankan secara etis atau terhindar dari tindak kecurangan (Ashma' & Laksmi, 2023).

Salah satu langkah penting dalam mencegah terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan adalah dengan membentuk komite audit. Komite audit independen tidak memiliki hubungan langsung dengan perusahaan, sehingga tidak mudah dipengaruhi atau tertekan oleh pihak luar. Komite audit dibentuk untuk mengawasi serta mencegah terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan dengan melakukan pemantauan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan (Nurliasari & Achmad, 2020). Penelitian sebelumnya masih menunjukkan hasil yang belum konsisten terkait pengaruh komite audit independen terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Maisaroh & Nurhidayati (2021) yang meneliti bagaimana variabel komite audit independen memengaruhi pendeteksian kecurangan laporan keuangan dengan

menggunakan perusahaan bank umum syariah periode 2016-2019 sebagai objek pengamatan dan penelitian serta penelitian yang dilakukan oleh Putri & Saud (2021) dengan permasalahan yang sama dengan menggunakan akuntan dan pegawai keuangan perusahaan swasta sebagai objek pengamatan dan penelitian menyatakan bahwa komite audit independen berpengaruh negatif terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Yusup et al. (2021) yang menggunakan perusahaan keuangan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 sebagai objek pengamatan dan penelitian serta penelitian yang dilakukan oleh Rumapea et al. (2022) yang menggunakan perusahaan non keuangan di BEI periode 2018-2020 sebagai objek pengamatan dan penelitian menyatakan bahwa komite audit independen tidak berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan.

Selain pihak independen dalam komite audit, keahlian keuangan yang dimiliki komite audit juga diperlukan untuk mencegah terjadinya kecurangan. Keahlian komite audit dalam bidang akuntansi dan keuangan diharapkan dapat mengenali adanya ketimpangan akuntansi dalam laporan keuangan (Wijaya et al., 2023). Penelitian sebelumnya masih menunjukkan hasil yang belum konsisten terkait pengaruh keahlian keuangan komite audit terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Nurliasari & Achmad (2020) yang meneliti bagaimana variabel keahlian keuangan komite audit memengaruhi pendeteksian kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017 sebagai objek pengamatan dan penelitian serta penelitian yang dilakukan oleh Rumapea et al. (2022) dengan

permasalahan yang sama dengan menggunakan perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 sebagai objek pengamatan dan penelitian menyatakan bahwa keahlian keuangan komite audit berpengaruh negatif terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Wijaya et al. (2023) yang menggunakan perusahaan jasa infrastruktur utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 sebagai objek pengamatan dan penelitian menyatakan bahwa keahlian keuangan komite audit tidak berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan.

Kepemilikan saham oleh pihak internal perusahaan juga dapat berfungsi sebagai mekanisme pencegahan terhadap kecurangan dalam laporan keuangan. Dengan adanya kepemilikan saham oleh manajemen atau pihak internal lainnya, tercipta keselarasan antara kepentingan manajemen dan pemegang saham. Ini membantu mengatasi masalah agensi yang sering muncul ketika manajemen bertindak atas kepentingan pribadi yang mungkin bertentangan dengan kepentingan pemegang saham (Yusup et al., 2021). Keselarasan ini diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan mengurangi potensi kecurangan dalam laporan keuangan (Dewi & Abundanti, 2019). Penelitian sebelumnya yang membahas pengaruh kepemilikan manajerial terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan masih belum menunjukkan hasil yang konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Yusup et al. (2021) yang meneliti bagaimana variabel kepemilikan manajerial memengaruhi pendeteksian kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan perusahaan keuangan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 sebagai objek pengamatan dan penelitian serta penelitian

yang dilakukan oleh Aprialdi & Koerniawan (2024) dengan permasalahan yang sama menggunakan perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rumapea et al. (2022) yang menggunakan perusahaan non keuangan di BEI periode 2018-2020 sebagai objek pengamatan dan penelitian menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan.

Adanya peluang juga dapat menyebabkan terjadinya kecurangan laporan keuangan. Ketidakefektifan pengawasan (*ineffective monitoring*) merupakan salah satu peluang yang terjadi untuk melakukan kecurangan. Jika kondisi ini terjadi, peluang untuk melakukan kecurangan menjadi sangat besar, sehingga hal tersebut dapat membuka jalan bagi terjadinya tindakan kecurangan dalam suatu organisasi (Krisnawati & Masdiantini, 2022). Penelitian sebelumnya yang membahas pengaruh *ineffective monitoring* terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan masih belum menunjukkan hasil yang konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Ghaisani & Supatmi (2023) yang meneliti bagaimana variabel *ineffective monitoring* memengaruhi pendeteksian kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 sebagai objek pengamatan dan penelitian serta penelitian yang dilakukan oleh Krisnawati & Masdiantini (2022) dengan permasalahan yang sama menggunakan koperasi di Kecamatan Jembrana sebagai objek pengamatan dan penelitian menyatakan bahwa *ineffective monitoring*

berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Yustikasari & Sari (2024) yang menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebagai objek pengamatan dan penelitian menyatakan bahwa *ineffective monitoring* tidak berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan.

Kesulitan keuangan (*financial distress*) juga merupakan salah satu faktor yang mendorong manajemen untuk memalsukan laporan keuangan. Ketika perusahaan berada dalam kondisi finansial yang sulit, manajemen sering kali berada di bawah tekanan yang dapat mendorong mereka untuk mengambil jalan pintas, seperti memanipulasi laporan keuangan, agar kinerja mereka tidak terlihat buruk di mata pemilik perusahaan dan investor (Annafi & Yudowati, 2021). Ketika manajer mengetahui bahwa perusahaan yang dikelola sedang menghadapi kesulitan keuangan, mereka berpotensi mengambil tindakan yang tidak wajar, bahkan hingga melakukan tindak kecurangan laporan keuangan (Putri & Qintharah, 2023). Penelitian sebelumnya yang membahas pengaruh *financial distress* terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan masih belum menunjukkan hasil yang konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Pratama & Puspitasari (2022) yang meneliti bagaimana variabel *financial distress* memengaruhi pendeteksian kecurangan laporan keuangan dengan perusahaan sektor *consumer non cyclicals* sebagai objek pengamatan dan penelitian serta penelitian yang dilakukan oleh Mardiana (2021) yang meneliti permasalahan yang sama dengan menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 sebagai objek pengamatan dan penelitian menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh

positif terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Syaputra (2020) dengan menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016 menyatakan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan.

Corporate Social Responsibility (CSR) juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya kecurangan laporan keuangan. CSR adalah langkah yang diambil perusahaan untuk meningkatkan kualitas hidup para pemangku kepentingan. Tindakan ini mencerminkan kepedulian perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan serta memberikan dampak positif bagi lingkungan (Ashma' & Laksmi, 2023). Mengingat upaya CSR yang sebenarnya adalah untuk mendorong perilaku perusahaan yang etis, jadi CSR dapat berperan dalam mengurangi risiko terjadinya kecurangan dalam perusahaan (Chu et al., 2023). Penelitian sebelumnya yang membahas pengaruh CSR terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan masih belum menunjukkan hasil yang konsisten. Penelitian dilakukan oleh Ashma' & Laksmi (2023) yang meneliti bagaimana variabel CSR terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 sebagai objek pengamatan dan penelitian serta Chu et al. (2023) dengan permasalahan yang sama menggunakan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di China selama periode 2010 hingga 2019 sebagai objek pengamatan dan penelitian telah konsisten menyatakan bahwa CSR berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Hu et al. (2019) yang menggunakan perusahaan tercatat di saham A Shanghai dan Shenzhen periode

2009-2017 sebagai objek pengamatan dan penelitian menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Rumapea et al. (2022) dimana tujuan dilakukannya penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, karakteristik komite audit, ukuran perusahaan dan leverage terhadap kecurangan laporan keuangan. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini akan menguji kembali beberapa variabel-variabel yg diteliti Rumapea et al. (2022), yaitu kepemilikan manajerial dan komite audit. Penelitian ini juga menambahkan variabel independen baru, yaitu *ineffective monitoring*, *financial distress* dan CSR. Variabel *ineffective monitoring* dan *financial distress* ditambahkan sebagai variabel independen berdasarkan saran dari penelitian yang dilakukan oleh Rumapea et al. (2022) sedangkan CSR ditambahkan sebagai variabel independen baru untuk mengkaji dari perspektif strategi keberlanjutan yang dimana pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Chu et al. (2023) dan Ashma' & Laksmi (2023) terdapat potensi bahwa CSR dapat memengaruhi pendeteksian kecurangan laporan keuangan.

Dalam penelitian yang dilakukan Rumapea et al. (2022) menggunakan perusahaan non keuangan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 sebagai objek penelitiannya sedangkan dalam penelitian ini menggunakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 sebagai objek penelitian. Peneliti disini memfokuskan pada perusahaan BUMN dikarenakan perusahaan BUMN memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional. Menurut Undang-Undang Republik

Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN, perusahaan BUMN berperan dalam menghasilkan barang dan/atau jasa yang diperlukan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara luas. Selain itu, BUMN juga berperan penting sebagai pelopor di sektor-sektor usaha yang belum diminati oleh swasta, menjalankan pelayanan publik, menyeimbangkan kekuatan ekonomi swasta, serta mendukung pengembangan usaha kecil dan koperasi. BUMN juga menjadi sumber penerimaan negara yang signifikan melalui pajak, dividen, dan hasil privatisasi. Oleh karena itu, kecurangan laporan keuangan yang terjadi di perusahaan BUMN dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian nasional.

Perbedaan lainnya pada penelitian ini terdapat pada pengukuran variabel *financial distress*. Penelitian sebelumnya mengukur variabel *financial distress* menggunakan rasio leverage, rumus Altman, dan metode lainnya. Namun, dalam penelitian ini, *financial distress* diukur menggunakan model Zmijewski. Pemilihan model ini didasarkan pada penelitian Arai et al. (2021) yang menunjukkan bahwa metode Zmijewski memiliki tingkat keakuratan terbaik dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan BUMN, dengan akurasi mencapai 66,32%. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka akan dilakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, *Ineffective Monitoring*, *Financial Distress*, *Corporate Social Responsibility* terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, adanya fenomena menimbulkan suatu *research gap* yang memerlukan penelitian lebih lanjut. Dengan demikian rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah komite audit independen berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan?
2. Apakah keahlian keuangan komite audit berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan?
4. Apakah *ineffective monitoring* berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan?
5. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan?
6. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan?

1.3. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh komite audit independen terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh keahlian keuangan komite audit terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan.

3. Untuk menguji secara empiris pengaruh kepemilikan manajerial terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan.
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh *ineffective monitoring* terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan.
5. Untuk menguji secara empiris pengaruh *financial distress* terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan.
6. Untuk menguji secara empiris pengaruh *corporate social responsibility* terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan.

1.4. Manfaat

Berdasarkan tujuan penelitian telah disebutkan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat, baik secara teoritis dan secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperluas literatur tentang faktor-faktor pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Adapun faktor-faktor yang dikaji berupa komite audit, kepemilikan manajerial, *ineffective monitoring*, *financial distress*, dan *corporate social responsibility*. Penelitian ini menggunakan teori keagenan untuk mengkaji masing-masing hubungan variabel tersebut.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi pendeteksian kecurangan laporan keuangan, khususnya pada perusahaan BUMN. Selain itu, penelitian ini juga

bertujuan memberikan wawasan baru bagi perusahaan terkait akuntabilitas dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Annafi, G. D., & Yudowati, S. P. (2021). Analisis Financial Distress, Profitabilitas dan Materialitas Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4(3), 255–262.
- Aprialdi, F., & Koerniawan, K. A. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *e-Proceeding of Management*, 11(1), 660–669.
- Arai, P., Nasrizal, N., & Kurnia, P. (2021). Penggunaan Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski dalam Memprediksi Kebangkrutan BUMN di Indonesia. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 2(3), 483–505. <https://doi.org/10.31258/jc.2.3.483-505>
- Arifin, S. (2022). Tentang GRI Standards 2021 Update. Diambil 12 Maret 2025, dari <https://karisman-consulting.co.id/tentang-gri-standards-2021-update/>
- Ashma', F. U., & Laksmi, A. C. (2023). Corporate Social Responsibility dan Stabilitas Keuangan terhadap Financial Fraud: Peran Moderasi dari Kualitas Audit. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 134–152. <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i1.17739>
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2024). Occupational Fraud 2024: A Report to The Nations. *Association of Certified Fraud Examiners*, 1–106.
- Basmar, N. A., & Ruslan. (2021). Analisis Perbandingan Model Beneish M Score dan Fraud Score dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 4(2), 428–440. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i2.1439>
- Binekarsi, R. (2024). Tanda Awal Kasus Indofarma, Laba Jeblok 99,65%, Tapi Hasil Audit Wajar. Diambil 28 Agustus 2024, dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240527094213-17-541334/tanda-awal-kasus-indofarma-laba-jeblok-9965-tapi-hasil-audit-wajar>
- Chu, S., Oldford, E., & Wang, J. (2023). Corporate Social Responsibility and Corporate Fraud in China: The Perspective of Moderating Effect of Board Gender Diversity. *International Review of Economics and Finance*, 88(288), 1582–1601. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2023.07.062>
- Cinantya, I. G. A. A. P., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Financial Indicators, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 897–915. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4196>
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas,

- Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>
- Ghaisani, A. A., & Supatmi, S. (2023). Pendeteksian Kecurangan Pelaporan Keuangan Menggunakan Fraud Pentagon. *Owner*, 7(1), 599–611. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1233>
- Ghozali, I. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dega EViews 10*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Greene, W. (2002). *Econometric Analysis Of Count Data*. Springer Berlin Heidelberg. Diambil dari <https://doi.org/10.1007/978-3-540-78389-3>
- Hanum, Z., & Faradila, J. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 479–487. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1114>
- Hu, H., Dou, B., & Wang, A. (2019). Corporate Social Responsibility Information Disclosure and Corporate Fraud-"Risk Reduction" Effect or "Window Dressing" Effect? *Sustainability*, 11(4), 1–25. <https://doi.org/10.3390/su11041141>
- IAI. (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan*.
- IAPI. (2013). Standar Audit (SA) 240: Tanggung Jawab Auditor Terkait dengan Kecurangan dalam Suatu Audit atas Laporan Keuangan.
- Idris, M. (2023). Geger Dugaan WIKA dan Waskita Manipulasi Laporan Keuangan. Diambil 24 Agustus 2024, dari <https://money.kompas.com/read/2023/06/07/091635026/geger-dugaan-wika-dan-waskita-manipulasi-laporan-keuangan?page=all>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kasemir, B., & Huck-Wettstein, M. (2021). GRI Standards Update: What's Coming? And What Does It Mean for Reporters? Diambil 12 Maret 2025, dari <https://sustainerv.com/en/insights/gri-standards-update-whats-coming/>
- Krisnawati, D. A. K. O., & Masdiantini, P. R. (2022). Pengaruh Ineffective Monitoring, Personal Financial Need, Ketaatan Peraturan Akuntansi, dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Terjadinya Fraud (Studi Kasus Koperasi di Kecamatan Jembrana). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 12(1), 63–72.
- Kumajas, L. I. (2022). Financial Distress Perusahaan Transportasi di Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 17(1), 19–38.

<https://doi.org/10.25105/jipak.v17i1.8698>

- Li, X., Kim, J. B., Wu, H., & Yu, Y. (2021). Corporate Social Responsibility and Financial Fraud: The Moderating Effects of Governance and Religiosity. *Journal of Business Ethics*, 170(3), 557–576. <https://doi.org/10.1007/s10551-019-04378-3>
- Madani, L., Arief, M., & Widyaningsih, A. (2022). Faktor-faktor yang Dapat Mencegah Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 232–241. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n3.p232-241>
- Maisaroh, P., & Nurhidayati, M. (2021). Pengaruh Komite Audit, Good Corporate Governance dan Whistleblowing System terhadap Fraud Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2019. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 23–36. <https://doi.org/10.21154/etihad.v1i1.2752>
- Mardiana, A. (2021). Pengaruh Financial Distress Terhadap Financial Statement Fraud yang Dimoderasi oleh Corporate Governance. *Contemporary Journal on Business and Accounting (CjBA)*, 1(1), 72–88.
- Muzdalifah. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Fraud Pada Perusahaan Perbankan. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 3(1), 56–64. <https://doi.org/10.26618/jrp.v3i1.3406>
- Nopriyanto, A. (2024). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 5(2), 1–12. <https://doi.org/10.15575/jim.v5i2.37655>
- Nurliasari, K. E., & Achmad, T. (2020). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(1), 1–12.
- Nuryana, Y., Erfandi, E., & Indriani, Y. P. (2024). The Influence of Fraud Diamond, Financial Leverage, and Financial Stability on Financial Statement Fraud. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 13(2), 73–90. Diambil dari <http://dx.doi.org/10.21070/ups.4603>
- Prasetyo, J., & Harto, P. (2023). Gender Diversity dan Keahlian Keuangan Komite Audit dalam Memprediksi Financial Statement Fraud. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2150–2159. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1560>
- Pratama, R., & Puspitasari, W. (2022). Pengaruh Financial Distress Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 703–718.
- Putra, R. D., & Serly, V. (2020). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3160–3178. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.275>
- Putri, L. M., & Qintharah, Y. N. (2023). Pengaruh Financial Target, Ineffective Monitoring, dan Financial Distress Terhadap Fraud Of Financial Reports.

- JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 96–110.
<https://doi.org/10.33558/jrak.v14i1.6924>
- Putri, V. Y. E., & Saud, I. M. (2021). Pengaruh Komite Audit Independen, Pengendalian Internal, dan Sikap terhadap Fraudulent Financial Reporting dengan Budaya Etis Organisasi sebagai Variabel Pemoderasi. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 5(1), 13–25. <https://doi.org/10.18196/rabin.v5i1.11140>
- Rosadi, D. (2012). *Ekonometrika & Analisis Runtun Waktu Terapan dengan Eviews Aplikasi untuk Bidang Ekonomi, Bisnis, dan Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Rumapea, M., Elisabeth, D. M., & Monica, D. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Karakteristik Komite Audit, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Non Keuangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 5(2), 136–144.
- Saad, B., & Abdillah, A. F. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Audit Tenure, dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 15(1), 70–85. <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v15i1.645>
- Salsabila, S., & Taqwa, S. (2021). Manajemen Laba: Pengaruh Keahlian Keuangan Komite Audit dan Gender. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(4), 811–821. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i4.436>
- Samsulubis, S., Amboningtyas, D., & Fatoni, A. (2019). The Effect of Profitability and Liquidity on Frances of Financial Reports (Fraud), and Education of Financial Distress (Empirical Study on Hotels, Restaurants and Tourism Sub Sector Companies Registered at IDX 2013-2017 Period). *Journal of Management*, 5(5), 1–11. Diambil dari <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/viewFile/1316/1283>
- Satria, M. R. (2022). Peran Teori Agensi dalam Issue Bidang Akuntansi. *Land Journal*, 3(2), 125–138.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Solikhah, I. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas dan Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017). *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(2), 1–13. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n2.p94-106>
- Sugiyanto, E. K., Subagyo, E., Adinugroho, W. C., Jacob, J., Berry, Y., Nuraini, A., ... Syah, S. (2022). *Konsep dan Praktik Ekonometrika dengan Menggunakan EViews*. Lamongan: Academia Publication.
- Suhendah, R. (2019). Determinan Kecurangan Laporan Keuangan. *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 6(2), 1116–1129.

- Susandya, A. A. P. G. B. A., & Suryandari, N. N. A. (2021). Dinamika Karakteristik Komite Audit pada Audit Report Lag. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 21(2), 175–190. <https://doi.org/10.25105/mraai.v21i2.9048>
- Syaputra, M. (2020). Determinan Factor Kemungkinan Terjadinya Fraud Pada Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, 7(1), 42–57.
- Tan, Angelina, N., & Chariri, A. (2022). Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen, Aktivitas Komite Audit, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4), 1–13.
- Tanjaya, A., & Kwarto, F. (2022). Tata Kelola Perusahaan Dalam Mengurangi Kecurangan Laporan Keuangan (Systematic Literature Review Dengan Metode Meta Sintesis). *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(3), 312–332. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i3.21248>
- Tiapandewi, N. K. Y., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. A. P. G. B. A. (2020). Dampak Fraud Triangle dan Komite Audit Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 156–173.
- Undang-Undang RI. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara. Jakarta.
- Valeria, & Karina, R. (2022). Pengaruh Independensi Komite Audit dan Kepemilikan Keluarga terhadap Manajemen Laba di Perusahaan Bursa Efek Indonesia. *JAE (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 7(3), 7–18. <https://doi.org/10.29407/jae.v7i3.18739>
- Vulandari, R. T., Rimawati, E., & Listyati. (2021). *Statistika dengan Aplikasi Eviews Referensi Olah Data Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wahyuni, S., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Anggraeni, R. (2023). Pengaruh Leverage, Umur Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Perataan Laba. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 29–41. <https://doi.org/10.55606/jupsim.v2i1.746>
- Wardhani, W. K., & Samrotun, Y. C. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 475–481. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.948>
- Wijaya, N. C., Rispantyo, & Kristianto, D. (2023). Pengaruh Komite Audit Independen, Keahlian Keuangan Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 19(2), 133–142. Diambil dari <https://e-journalfb.ukdw.ac.id/index.php/jrak/article/view/5>
- Yustikasari, Y., & Sari, Y. P. (2024). Pengaruh Financial Stability, Ineffective Monitoring, Change In Auditor, Change In Director, And CEO Picture Terhadap Fraudulent Financial Statement. *Monex -Journal Research*

Accounting, 13(1), 120–135. <https://doi.org/10.30591/monex.v13i01.6194>

Yusup, T. L., Purnamasari, P., & Maemunah, M. (2021). Pengaruh Independensi Komite Audit dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Prosiding Akuntansi*, 7(1), 281–285.